

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian adalah deskriptif analitik. Desain penelitian adalah *cross sectional*. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu proteinuria sedangkan variabel terikat kreatinin serum pada pasien preeklamsia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Januari 2022 sampai April 2022.

C. Desain Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil di RSIA Restu Bunda Januari 2022 sampai April 2022. Total pasien ibu hamil Januari-April 2022 ada 658 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien ibu hamil dengan preeklamsia yang melakukan pemeriksaan kreatinin serum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda Januari 2022 sampai April 2022. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi ada 37 orang. Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil diatas 20 minggu dengan preeklamsia di RSIA Restu Bunda Bandar Lampung 2022
- 2) Ibu hamil dengan preeklamsia yang melakukan pemeriksaan protein urin dan kreatinin serum di RSIA Restu Bunda
- 3) Ibu hamil dengan preeklamsia yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang telah memiliki riwayat hipertensi kronik sebelum kehamilan.

- 2) Ibu hamil dengan riwayat penyakit ginjal kronis sebelum hamil dengan preeklamsia.
- 3) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus.
- 4) Ibu hamil dengan kelainan kongenital ginjal.
- 5) Ibu hamil dengan riwayat hemodialisa sebelum hamil dengan preeklamsia.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional hubungan proteinuria dengan kreatinin serum pada pasien preeklamsia di RSIA Restu Bunda

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Preeklamsia	Preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Restu Bunda.	Rekam medik	Anamnesis dan pemeriksaan klinis pasien	Preeklamsia dan tidak preeklamsia	Nominal
Proteinuria	Protein Urin pada ibu hamil dengan preeklamsia di RSIA Restu Bunda.	Carik celup	Biuret	Negatif, (1+), (2+), (3+), (4+)	Ordinal
Kreatinin serum	Kadar kreatinin serum pada ibu hamil dengan preeklamsia di RSIA Restu Bunda.	Fotometer	Kinetik Jaffe tanpa deproteinase	mg/dL	Rasio

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian
 - a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada direktur RSIA Restu Bunda sebagai tempat penelitian.
 - b. Mengajukan persetujuan etik dari tim komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
 - c. Setelah mendapatkan persetujuan etik dari tim komisi etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, dilakukan pengambilan data sekunder dan primer di RSIA Restu Bunda
 - d. Subyek penelitian ini adalah pasien ibu hamil yang sudah terdiagnosa preeklamsia dilihat dari rekam medis dan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- e. Subyek penelitian mengisi *informed consent*. Lalu setelahnya dilakukan pengambilan darah vena sebanyak 3 ml dan pengambilan sampel urin sewaktu menggunakan teknik porsi tengah.
- f. Sampel darah dikirim ke laboratorium RSIA Restu Bunda untuk dilakukan pemeriksaan kreatinin serum dan protein urin. Pemeriksaan Protein urin menggunakan carik celup sedangkan pemeriksaan kreatinin serum alat fotometer.
- g. Data ditabulasi dan dianalisa secara statistik menggunakan *software*.

2. Cara Pengukuran

Pemeriksaan Protein urin

a. Alat dan bahan :

- 1) Alat : Wadah Urin, tissue, *centrifuge*
- 2) Bahan / Regensia : Stik urine
- 3) Sampel : Urin Sewaktu dengan menggunakan teknik *midstream*

Pemeriksaan Kreatinin serum

a. Alat dan bahan :

- 1) Alat : Fotometer, tip biru dan kuning, cup sampel, tabung reaksi, tissue, *centrifuge*.
- 2) Bahan / Regensia : Reagen Kreatinin
- 3) Sampel : Serum

F. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data (*data editing*), yakni melakukan pemeriksaan dan klarifikasi terhadap partisipan yang telah memnuhi kriteria inklusi dan eksklusi ada kelompok kasus dan kontrol saat penelitian berlangsung. Pemeriksaan tersebut bertujuan agar partisipan yang masuk dalam penelitian dapat dipastikan telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti, sehingga kemungkinan bias seleksi dan bias informasi sangat kecil.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean (*Coding*), yakni menetapkan kode pada masing-masing variabel untuk memudahkan dalam proses entri data

3. *Entry*

Peneliti melakukan pemasukan data (*entry data*), yakni melakukan entri data pada data rekam medik yang telah di coding untuk dianalisis secara statistik. Proses pemasukan data dilakukan dengan bantuan software analisis data

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pembersihan data (*data cleaning*), yakni peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang sudah di entry kedalam computer. Jika data belum terisi lengkap, maka data tersebut tidak dilanjutkan untuk dianalisis.

5. Analisa Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan cara univariat dan bivariat. Variabel terikat dan variabel bebas diuji dengan uji statistik uji *Kruskal-Wallis*. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Lalu dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.

G. Ethical Clearance

Peneliti mengajukan ethical clearance pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Tanjungkarang. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dengan nomor surat: No.160/KEPK-TJK/X/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Seluruh subyek penelitian diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan informed consent tertulis. Pengambilan darah vena dan urin dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Dalam proses pengambilan darah terdapat kemungkinan terjadinya hematoma yang dapat ditangani dengan melakukan pengompresan dengan air hangat ataupun menggunakan salep khusus. Subyek penelitian ini berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.